

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama memiliki hubungan yang erat dengan kebudayaan, banyak bangunan-bangunan megah yang sengaja dibangun oleh tangan-tangan manusia sebagai wujud berdiamnya Tuhan Yang Maha Esa di tempat yang mereka bangun. Masyarakat beragama Kristen membangun gereja sebagai wujud dari pengungkapan rasa keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Banyak bangunan gereja-gereja dibangun dengan memanfaatkan nilai-nilai filosofi budaya sebagai wujud masyarakat yang agraris.

Di kota Medan terdapat sebuah gereja yang dibangun oleh masyarakat India, jika dilihat sekilas gereja ini menyerupai kuil umat Hindu karena gereja dibangun dengan memadukan kebudayaan India sehingga gereja terlihat seperti kuil. Gereja ini dinamakan dengan Graha Maria Annai Velangkanni. Gereja ini dibangun untuk menghormati Santa Maria Bunda Penyembuh yang lazimnya dikenal sebagai Annai Velangkanni. Masyarakat kota Medan mengenal dan menyebutkan Gereja Graha Maria Annai Velangkanni sebagai replika dari gedung Basilika Annai Velangkanni yang terdapat di India.

Bangunan gereja ini sangat unik karena gereja ini dibangun dengan keaslian arsitektur Indo-Mongulnya. Dalam setiap ornamen dan pewarnaannya memiliki makna dari kitab suci. Bangunan gereja ini menjulang tinggi sehingga

terlihat seperti menara candi dimana bangunan ini terdiri dari dua tingkat, gedung pertemuan pada lantai dasar dan tempat ibadah (gereja) di lantai dua, dilengkapi dengan balkon dan tujuh tingkat menara dengan tiga kubah pada bagian depan dan satu kubah terletak di bagian belakang.

Di depan bangunan gereja terdapat air mancur. Di sebelah kiri bangunan gereja terdapat sebuah kapel dan di depan kapel terdapat taman anak-anak. Gereja juga terdapat jalan aspal yang menuju ke Graha dan jalan layang yang menuju ke gereja, jalan layang ini dihiasi oleh lampu, pada setiap dinding bagian luar jalan ini juga terdapat relief yang menceritakan kisah-kisah yang terdapat pada Alkitab dan jalan layang ini juga memiliki makna dari kitab suci. Dan pintu gerbang Graha ini terdapat gapura dihiasi dengan bangunan *inkulturatif* Sumatera Utara dengan rumah tradisional Batak dalam bentuk miniatur.

Gereja ini juga didekorasi oleh dekorasi dua dimensi dan dekorasi tiga dimensi. Dimana dekorasi dua dimensi yang menghiasi bangunan gereja ini adalah ornamen, hampir setiap sisi bangunan gereja dihiasi oleh ornamen, dimana ornamen-ornamen yang menghiasi gereja ini memiliki makna dari kitab suci. Jendela sekitar balkon juga dihiasi dengan gambar-gambar jalan salib ala seni "*Gril*" (jerjak). Selain dekorasi dua dimensi dekorasi tiga dimensi juga menghiasi Graha ini seperti patung yang terdapat di beberapa bagian gereja. Selain patung graha juga dihiasi oleh relief yang menceritakan kisah-kisah yang terdapat pada Alkitab.

Pada dekorsi yang terdapat pada graha ada beberapa yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip desain seperti kubah, peletakan kubah tidak seimbang antara kubah bagian depan dengan kubah bagian belakang. Selain kubah peletakan air mancur yang terdapat pada bagian depan bangunan gereja juga tidak sesuai karena peletakan air mancur dengan pintu depan gedung pertemuan terlalu dekat sehingga menghalangi jalan masuk. Dekorasi taman juga kurang tertata dengan baik, penempatan tanaman yang menghiasi taman tidak ditata sesuai dengan tinggi-rendahnya tanaman sehingga taman terlihat tidak rapi. Selain penempatan tanaman penempatan elemen penghias taman juga tidak tertata dengan baik, baik secara penempatan bentuk maupun penempatan warna.

Dekorasi yang menghiasi Graha Maria Annai Velangkanni memiliki komponen dan unsur-unsur bentuk yang mempunyai dan memiliki sifat masing-masing. Masing-masing sifat memiliki karakteristik tersendiri. Untuk menyatukan komponen dan unsur tersebut haruslah berdasarkan dengan prinsip-prinsip desain. Dekorasi eksterior di lokasi gereja ini adalah latar belakang yang melandasi peneliti terhadap gereja ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengajukan proposal penelitian dengan judul: **“Tinjauan Dekorasi Taman Gereja Graha Maria Annai Velangkanni Berdasarkan Prinsip-prinsip Desain”**.

B. Identifikasi Masalah

Untuk membahas masalah yang ingin diteliti serta sebagai pedoman penulis dalam melakukan penelitian dengan latar belakang, makna identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip desain pada jalan layang dan dekorasi Taman bagian depan aula St. Anna pada Graha Maria Annai Velangkanni.
2. Ada berapa jenis dekorasi yang diterapkan pada Jalan Layang dan Taman bagian depan Aula St. Anna pada Graha Maria Annai Velangkanni.
3. Apa saja elemen-elemen taman yang menghiasi Taman bagian depan St. Anna pada Graha Maria Annai Velangkanni.
4. Apa makna Jalan Layang dan makna taman bagian depan St. Anna yang menghiasi Graha Maria Annai Velangkanni.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah pada:

1. Jalan layang dan dekorasi taman bagian depan aula St. Anna Graha Maria Annai Velangkanni sesuai dengan prinsip-prinsip desain.
2. Jenis-jenis dekorasi eksterior yang diterapkan pada jalan layang dan dekorasi taman bagian depan aula St. Anna Graha Maria Annai Velangkanni.

3. Pewarnaan jalan layang dan dekorasi taman bagian depan aula St. Anna pada Graha Maria Annai Velangkanni berdasarkan prinsip-prinsip dekorasi eksterior.
4. Makna simbolik jalan layang dan dekorasi taman bagian depan aula St. Anna pada Graha Maria Annai Velangkanni.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Jalan Layang dan dekorasi taman bagian depan aula St. Anna pada Graha Maria Annai Velangkanni sesuai dengan prinsip-prinsip desain?
2. Ada berapa jenis dekorasi Eksterior yang diterapkan pada Jalan Layang dan taman bagian depan St. Anna dan apa makna simbolik bagi Graha Maria Annai Velangkanni?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apakah jalan layang dan taman bagian depan Aula St. Anna pada Graha Maria Annai Velangkanni sesuai dengan prinsip-prinsip desain.
2. Untuk mengetahui ada berapa jenis dekorasi yang diterapkan pada jalan layang dan taman bagian depan aula St. Anna pada Graha Maria Annai Velangkanni.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk aktifitas akademik pembaca pada umumnya yang berkepentingan.
2. Sebagai tambahan *literature* bagi jurusan seni rupa.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi penelitian yang bertujuan menjadikan penelitian pada permasalahan yang sama.
4. Masyarakat kota medan mengetahui keberadaan situs budaya dan seni rupa India pada Gereja Katolik Annai Velangkanni di kota Medan
5. Para pemerhati seni lebih memahami bagian-bagian Seni rupa India pada Gereja Katolik Graha Maria Annai Velangkanni.